

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari analisis sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan serta beberapa saran bagi perusahaan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi dan mengadakan perbaikan.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat diketahui bahwa adanya kenaikan modal kerja dalam perusahaan pada periode 2011-2012 dan periode 2012-2013 yang menyebabkan adanya kelebihan modal kerja. Kelebihan modal kerja disebabkan oleh jumlah aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Kelebihan modal kerja juga dapat dilihat dari tingginya nilai *current ratio* pada perusahaan untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2011 *current ratio* sebesar 424,71%, tahun 2012 912,94% dan tahun 2013 sebesar 2.831,94%. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya dana yang menganggur (*idle money*).
2. Adanya penumpukan piutang yang dikarenakan lamanya perputaran piutang perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari analisis kebutuhan modal kerja. Untuk periode 2011-2012 perputaran piutang hanya 6,08 kali atau 59 hari dan untuk periode 2012-2013 hanya 3,60 kali atau 100 hari. Hal ini berarti, semakin besar jumlah piutang yang belum bisa ditagih perusahaan pada akhir tahun, maka semakin lama penagihan piutang sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan piutang pada perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan tidak mengalami kelebihan modal kerja.
2. Agar perusahaan tidak mengalami penumpukan piutang, perlu dilakukan peninjauan kembali dengan jalan lebih selektif dan menetapkan batasan

waktu serta mempertegas kebijakan dalam hal penagihannya agar memperkecil kemungkinan terjadinya piutang tidak tertagih.